

**PERUM DAMRI SEBAGAI PENYEDIA TRANSPORTASI UMUM
MASYARAKAT KOTA JAMBI
2000-2018**

ARTIKEL



**Oleh
Jaka Ilham
I1A114041**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JAMBI**

2020

ABSTRAK

Jaka Ilham.2020.*Perkembangan Perum Damri sebagai penyedia Transportasi Umum Masyarakat Kota Jambi 2000-2018*.Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah. FIB. Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Budi Purnomo, S.Hum.,M.Pd (2) Denny Defrianti, S.Sos., M.Pd Penelitian yang dikaji dan diteliti dalam skripsi ini secara mendalam, karena didalamnya mengandung suatu peristiwa sejarah dan proses perkembangan yang terjadi dan pengaruh bagi daerah sekitar. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1)Sejarah Damri di Kota Jambi (2)Perkembangan Damri sebagai transportasi lama tetapi masih dinikmati dari tahun 2000-2018(3)respon masyarakat dengan penyediaan transportasi Damri di Kota Jambi. Penulis menggunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil dari penelitian ini Damri sebagai salah satu penyedia jasa transportasi yang sudah lama dikenal digunakan pada masa sebelum kemerdekaan sampaisekarang, hanya saja pergantian nama setelah kemerdekaan yaitu DAMRI, transportasi yang memiliki berbagai macam kendaraan untuk mengantarkan penumpang baik di dalam kota maupun keluar kota.

Damri berdiri di Jambi pada 14 september tahun 2000 yang berlokasi di jalan Kapten Pattimura, Kenali Besar, Kota Baru, Kota Jambi disamping SMK DB 1. Luas tanah keseluruhan ±70x50 meter dari perkarangan SMK sampai ke belakang warung-warung pinggir jalan hingga kebawahnya.

Damri membuat sebuah inovasi terbaru seiring perkembangan zaman serta mengikuti kota-kota besar yang ada, seperti di kota Jakarta yang memiliki Trans Jakarta yang sudah beroperasi dari tahun-tahun sebelumnya. Jambi merupakan kota yang juga berkembang yang memerlukan armada seperti kota besar, maka damri di Kota Jambi ini membuat sebuah bus yang bisa mengantarkan masyarakat atau penumpang di dalam kota yaitu Trans Siginjai yang sudah beroperasi pada tahun 2018 hingga saat ini, dan uniknya Damri ini adalah ejaan dari tiap tulisan singkatan Damri itu masih di pertahankan sampai sekarang

Masa kejayaan atau keemasan damri yang sekarang ialah hadirnya Bus Trans Siginjai sebagai ikon damri yang baru, kendaraan mengantarkan penumpang keberbagai tempat di kota jambi yang efisien, cepat dan aman. Adanya Perum Damri juga dirasakan oleh angkutan lainnya seperti angkot, IMI dan transportasi yang lainnya tetapi itu hanyalah persaingan bisnis dan Damri juga tidak merugikan kendaraan lainnya, semua tergantung inovasi dan kreativitas individu, dan sejauh ini Damri tidak ada masalah terhadap angkutan lainnya.

Kata Kunci : Damri, Transportasi, Bus, Trans Siginjai.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman memberikan beberapa konsekuensi yang harus dihadapi oleh masyarakat pada umumnya. Salah satunya adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih. Masyarakat dituntut untuk mengerti dan mengikuti perkembangan yang terjadi baik dari segi penerapan teknologi sampai dampaknya yang mengakibatkan perubahan pola kehidupan manusia dalam menjalani semua aktivitasnya. Salah satu dampak nyata, terasa dan terlihat oleh kemajuan teknologi adalah masalah mobilitas atau transportasi. Mobilitas masyarakat yang semakin tinggi maka membutuhkan komponen pendukung berupa transportasi yang memadai dalam hal perpindahan dari satu tempat ke tempat lain¹.

¹ Cocos Nusi Vera, 2013, Minat Masyarakat dalam Menggunakan Bus Kota DAMRI Khusus Wanita di Surabaya, Skripsi: Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Universitas

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pentingnya transportasi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai, dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Hal lain juga yang tidak kalah pentingnya akan kebutuhan alat transportasi adalah kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan pembangunan diberbagai sektor keseluruh pelosok tanah air misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara hlm 1

Pada umumnya sebagian besar masyarakat Indonesia sangat tergantung dengan angkutan umum² bagi pemenuhan kebutuhan mobilitasnya, karena sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya masih tergolong lemah. Banyaknya kelompok yang masih tergantung dengan angkutan umum ini tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut.

Akhirnya hampir semua angkutan umum yang tersedia terisi penuh sesak oleh penumpang. Hal ini penumpang berusaha memilih alternatif angkutan umum lainnya yang dirasa lebih nyaman, efektif dan efisien meskipun dengan biaya yang cukup besar. Hal tersebut menunjukkan arti pentingnya transportasi di Indonesia, sehingga pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan transportasi.

Transportasi atau pengangkutan merupakan kegiatan yang sangat penting

² Angkutan Umum merupakan hal yang dibutuhkan di kalangan masyarakat sebagai moda transportasi yang disediakan oleh pemerintah.

dalam kehidupan masyarakat, menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat dan lancar³. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kesejahteraan hidupnya, kebutuhan tersebut dimungkinkan tidak dapat dipenuhi dalam satu lokasi, oleh karena itu manusia memerlukan transportasi untuk melakukan perpindahan orang dan barang dari tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kendaraan.

Ditinjau dari karakteristik jenis penggunaan, moda transportasi orang dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah

³ Penyediaan transportasi merupakan dasar berjalannya suatu kelancaran perjalanan atau perjalanan penumpang ke ingin daerah yang dituju.

kendaraan yang dioperasikan hanya untuk orang yang memiliki kendaraan tersebut, sedangkan kendaraan umum adalah kendaraan yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan memungut biaya.

Kendaraan umum dapat dikategorikan menjadi kendaraan yang disewakan (*paratransi*) dan kendaraan umum biasa (*transit*), mode sepeda motor termasuk dalam klasifikasi jenis kendaraan pribadi (*privat*), tetapi di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor yang juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang dan memungut biaya yang disepakati. contohnya seperti transportasi DAMRI⁴.

DAMRI adalah singkatan dari (DjawatanAngkoetan Motor Repoeblik Indonesia) dan hingga saat ini, DAMRI memiliki jaringan pelayanan tersebar hampir diseluruh wilayah republik Indonesia.

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002

Dalam kegiatan usahanya DAMRI menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota antar provinsi angkutan khusus Bandar udara, angkutan pariwisata, angkutan logistik⁵.

Pada tahun 1943 terdapat dua usaha angkutan di zaman pendudukan jepang yaitu *JAWA UNYU ZIGYOSHA*⁶ yang mengkhususkan diri pada angkutan barang dengan truk, gerobak atau cikal, dan juga terdapat *ZIDOSHA SOKYOKU*⁷ yang melayani angkutan penumpang kendaraan bermotor atau bus, pada tahun 1945, setelah Indonesia merdeka, dibawah pengelolaan departemen perhubungan RI, *JAWA UNYU ZIGYOSHA* berubah nama menjadi djawatan angkutan darat untuk angkutan penumpang.

⁵ DAMRI yang disediakan banyak jenisnya untuk pemenuhan kebutuhan dan pelayanan jasa untuk penumpang sebagai layanan jasa transportasi

⁶ Sebelum nama DAMRI diberikan pemerintah jepang menggunakan bahasa mereka untuk menamakan angkutan barang atau sejenis transportasi.

⁷ Nama jepang yang mengartikan bahwa kendaraan yang melayani penumpang.

Transportasi DAMRI dibentuk pada tanggal 25 november 1946 dengan tugas utama menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan menggunakan kendaraan bermotor, dalam perkembangan selanjutnya sebagai perusahaan umum (perum)⁸. Nama DAMRI tetap di abadikan sebagai *brandmark*⁹ dari badan usaha milik Negara (BUMN) ini hingga saat ini masih tetap konsisten menjalankan tugasnya sebagai salah satu jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan bus dan truk¹⁰.

Pada 25 november 1946, kedua jawatan itu digabungkan berdasarkan maklumat menteri perhubungan RI NO. 01/DAM/46 sehingga dibentuklah “djawatan angkoetan motor repoeblik indonsia” di singkat DAMRI, dengan tugas utama menyelenggarakan pengangkutan darat

dengan bus, truk dan angkutan bermotor lainnya¹¹. Tugas tersebut menjadikan semangat kesejarahan DAMRI yang telah memainkan peranan aktif dalam kiprah perjuangan mempertahankan kemerdekaan melawan agresi belanda di jawa, pada tahun 1961¹², terjadi peralihan status DAMRI menjadi *Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara* (BPUPN) berdasarkan peraturan pemerintah NO.233 tahun 1961, yang kemudian pada tahun 1965 BPUPN dihapus dan DAMRI ditetapkan menjadi perusahaan Negara (PN)¹³.

Tahun 1982 DAMRI beralih status menjadi perusahaan umum (perum) berdasarkan peraturan pemerintah NO.31 tahun 1984 serta dengan peraturan pemerintah NO.31 tahun 2002 dan berkelanjutan hingga saat ini di mana PERUM DAMRI diberi tugas dan

⁸ digilib.unila.ac.id/2927/11/BAB%20I.pdf

⁹ Brand mark (tanda merek) adalah merek yang menjadi sebagian dari merek yang dapat dikenali namun tidak dapat diucapkan, seperti lambang, desain huruf atau warna khusus. Misalnya: simbol Toyota, gambar tiga berlian Mitsubishi, dll.

¹⁰ Sejarah damri 1946 wikipedia

¹¹ <https://id.linkedin.com/company/perum-damri>

¹² Arsip tentang Undang-undang nomor 30 tahun 1982 Tentang perubahan nama Damri

¹³ eprints.walisongo.ac.id/3696/4/2105104%20_%20Bab%203.pdf

wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan umum untuk penumpang dan atau barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Dan saat ini, DAMRI merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki pemerintah di bawah kementerian badan usaha milik Negara (BUMN)¹⁴.

BUMN adalah badan usaha yang permodalannya, baik itu sebagian maupun seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Menurut UU RI No. 19 Tahun 2003¹⁵ juga menyebutkan pengertian tentang BUMN sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

BUMN yang ada di Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia usaha dan masyarakat karena kebanyakan dari perusahaan milik pemerintah tersebut

telah memonopoli beberapa bidang usaha yang mengatur kehidupan dan kebutuhan hidup masyarakat banyak. Oleh karena itu, dalam mengatur dan menjalankan usahanya, BUMN diatur dan dikelola oleh pemerintah karena sangat berhubungan dengan nasib masyarakat Indonesia. BUMN tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari dunia usaha pada umumnya dan masyarakat pada khususnya. BUMN¹⁶ juga dituntut dapat mempertahankan citra yang baik di mata masyarakat.

DAMRI melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), dan atau angkutan lalu lintas batas antar Negara, Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota (Angkot), Angkutan Pemandu Moda, Angkutan Travel/Pariwisata, Angkutan Logistik/Paket dan Angkutan Perintis. Damri merupakan kendaraan dari segala

¹⁴<https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/3191/P0301982.html>

¹⁵Undang-undang yang sudah diatur dalam peraturan untuk BUMN sendiri.

¹⁶BUMN sebagai Badan yang mengatur usaha milik negara dan diawasi oleh pemerintah.

jenis kendaraan yang ada baik itu kendaraan kecil maupun kendaraan besar.

Damri yang sudah dikenal oleh masyarakat sangat membantu dalam bidang transportasi disamping angkutan yang lain tersedia, damri tidak luput dari namanya kendaraan yang dibutuhkan masyarakat. Damri sebuah perusahaan atau perum yang sudah ada sejak lama. Indonesia sebagai tempat dimana Damri sudah ada dimanapun di daerah Indonesia¹⁷.

Keunikan dari DAMRI ialah ejaan nama yang sangat unik, nama dengan ejaan lama yang sampai saat ini dipakai untuk kepanjangan Damri sendiri. Perum yang sudah lama beroperasi pada tahun 1943¹⁸ saat pemerintahan jepang dan pada tahun 1946 diambil oleh indonesia melalui maklumat menteri perhubungan RI. DAMRI sebagai kendaraan yang menyediakan

banyak pilihan untuk berbagai kebutuhan penumpang.

Kota Jambi merupakan daerah yang berada di pulau sumatera dan provinsi Jambi yang penduduknya banyak yang membutuhkan armada angkutan untuk berpindah atau berpergian ke suatu tempat. Damri sendiri ikut ambil alih dalam pemenuhan moda transportasi dari dulu hingga sekarang, dalam pengoperasian berjalannya suatu aktivitas.

DAMRI di Kota Jambi beralamat di JL Kapten Patimura, Kenali Besar, Kota Baru, Kenali Besar, Kota Baru, Kota Jambi merupakan kantor cabang yang ada. Semua mobil Damri baik itu bus besar, mini bus semua ada di sana. Perkembangan angkutan Damri dari tahun 2000 selalu meningkat dan pada tahun-tahun sebelumnya pihak Damri sendiri menambahkan armada baru untuk menjangkau daerah-daerah terpencil sehingga masyarakat bisa berpergian ke tempat yang dituju.

¹⁷Johan Paul Engelberthus Angoman, Studi Tingkat Pelayanan Angkutan Umum Damri di Kota Manado, Universitas Diponegoro, Semarang Hlm 18

¹⁸Damri sebagai angkutan pemerintahan jepang dan sudah lama di operasikan dan diambil alih oleh indonesia setelah jepang mundur

Pada sekarang ini Damri bukan saja sebagai moda transportasi yang bergerak pada berpergian jauh tetapi masyarakat yang berada di Kota Jambi bisa berpergian yaitu Trans Siginjai , merupakan kerja sama antara pemerintah kota dan Perum Damri supaya masyarakat yang tidak mempunyai kendaraan pribadi bisa dengan mudah cepat sampai ke tujuan dengan Trans Siginjai.

Hal ini menjadi menarik untuk dikaji, karena pada perkembangan Damri yang berinovasi menjadi Trans Siginjai untuk masyarakat serta pemerataan penduduk di Kota Jambi dan sekitarnya dapat merasakan, Kota Jambi termasuk kota yang tergolong tingkat kepadatan yang cukup tinggi¹⁹. Menurut Catherine L. Ross²⁰, pola pemukiman, kegiatan sehari-hari, pengaruh sosial, keadaan geografi, ekonomi, dan konsumsi dalam perkembangan kota dibentuk oleh

¹⁹ Syaiful Anwar, *Transportasi Perkotaan di Medan pada Paruh Pertama Abad ke-20*. Yogyakarta.2016.

²⁰ Chaterine L.Ross, *op.cit.*, hlm. 368.

transportasi. Jika kedua asumsi tersebut digabung, maka pertumbuhan penduduk serta perkembangan masyarakat Kota Jambi sulit dipisahkan dari transportasinya. Melihat pentingnya perkembangan dan transportasi dalam mobilitas masyarakat, kajian sejarah Damri di Kota Jambi perlu untuk diketahui seberapa jauh sejarah Damri di Kota Jambi serta penyediaan jasa untuk masyarakat. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis mengarahkan tulisan ini berjudul **“PERUM DAMRI SEBAGAI PENYEDIA TRANSPORTASI UMUM MASYARAKAT KOTA JAMBI TAHUN 2000-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah perum Damri di Kota Jambi ?
2. Bagaimana perum Damri sebagai transportasi umum bagi masyarakat jambi 2000-2018 ?

3. Bagaimana dampak perum Damri terhadap masyarakat?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Kota Jambi dipilih sebagai ruang lingkup spasial karena di daerah ini untuk diteliti tentang bagaimana Sejarah Transportasi Damri di Kota Jambi dan bagaimana perkembangan damri di Kota Jambi

Tahun 2000-2018 menjadi batasan temporal penelitian, pada tahun 20000 mulai awal berdirinya perum Damri di kota jambi yang berada di JL Kapten Patimura, Kenali Besar, Kota Baru, Kenali Besar, Kota Baru, Kota Jambi serta pusat pemberhentian transportasi bus yang datang dan pergi untuk pemberhentian penumpang di daerah tersebut. Serta kerja sama antara pemerintah dan Perum Damri menciptakan Trans Siginjai saat ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Perum Damri sebagai Penyedia Transportasi Umum Masyarakat Kota Jambi Tahun 2000-2018.

- a. Mengetahui sejarah perum Damri di jambi sebagai penyedia transportasi umum bagi masyarakat.
- b. Mengetahui perum Damri sebagai penyedia transportasi umum bagi masyarakat jambi 2000-2018.
- c. Mengetahui dampak pelayanan perum Damri terhadap masyarakat dan transportasi lainnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Segi akademis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, menambah wawasan dan pengetahuan akademis bagi mahasiswa tentang Perum Damri sebagai Penyedia Transportasi

Umum Masyarakat Kota Jambi Tahun 2000-2018 pada saat ini.

- b. Segi praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi atau masukan bagi khalayak umum tentang Perum Damri sebagai Penyedia Transportasi Umum Masyarakat Kota Jambi Tahun 2000-2018

1.5 Tinjauan Pustaka

Sejauh yang diketahui oleh penulis sampai saat ini, tulisan yang komprehensif membahas mengenai Perum Damri sebagai Penyedia Transportasi Umum Masyarakat Kota Jambi Tahun 2000-2018 belum ada yang menulis. Kalaupun ada yang menyinggung, tapi untuk tempat, waktu dan karakteristiknya sangatlah berbeda dan biasanya juga mencakup hal yang lebih luas, tentang Sejarah dan Perkembangan penyediaan jasa Transportasi Damri di Kota Jambi dan sekitarnya. Akan tetapi, dari beberapa tulisan yang di temukan ada

beberapa sumber karya tulis (Jurnal dan Skripsi) yang mengungkapkan mengenai tema tersebut yang dapat dijadikan perbandingan oleh penulis tentang sejauh mana masalah yang dibahas dalam tulisan ini, yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Alin Wiyudha Permana tahun 2017, yang berjudul "*Perkembangan Bus Kota DAMRI di Surabaya Tahun 1975-1989 dan Nilai Pendidikannya*". Skripsi ini menjelaskan Bus DAMRI yang berada di Kota Surabaya dalam hal transportasi maupun sarana yang ada menjadi hal yang pro dan kota pada masyarakat serta mengkaji tentang nilai pendidikan karakter dalam hal jujur, toleransi, mandiri dan bertanggung jawab.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Cocos Nusi Vera pada tahun 2013, yang berjudul "*Minat Masyarakat dalam Menggunakan Bus Kota DAMRI Khusus Wanita di Surabaya*". Skripsi ini menjelaskan tentang minat masyarakat

khususnya wanita yang ada di Kota Surabaya terhadap bus Damri yang memberikan pelayanan dan keamanan bagi kaum wanita dalam menggunakan jasa angkutan transportasi umum kota surabaya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Putri Handayani Hasibuan pada tahun 2016, yang berjudul *“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa DAMRI”*. Skripsi ini menjelaskan tentang kepuasan masyarakat dalam bidang pelayanan, harga yang ditetapkan dan juga lokasi yang strategis

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tengku Abdi Pratama pada tahun 2018, yang berjudul *“Analisis Internal Perum DAMRI Cabang Lampung dalam Persaingan Transportasi Antar Kabupaten/Kota”*. Skripsi ini persaingan yang terjadi pada perum damri terhadap transportasi lain baik itu bus dan semacamnya membuat damri khususnya cabang lampung harus berinovasi untuk

membuat damri semakin diminati masyarakat.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Sutiawan Herwana pada tahun 2012 yang berjudul *“Perkembangan Transportasi Darat di Sukabumi Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Perkembangan Kota Tahun 1881-1942”*. Skripsi ini menjelaskan tentang bahwa pembangunan transportasi darat di Sukabumi dilatarbelakangi dari adanya kepentingan ekonomi, yaitu meningkatnya sektor-sektor perkebunan kopi pemerintah pada tahun 1870. Pada waktu bersamaan, terdapat juga para pengusaha swasta yang membuka lahan perkebunan teh.

1.6 Kerangka Konseptual

Menentukan alur tulisan penelitian sejarah, perlu digunakan sebuah kerangka konseptual yang akan menentukan batasan tulisan untuk lebih mudah dipahami. Pengertian Transportasi| Transportsi dapat

diartikan sebagai usaha yang memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Fidel Miro dalam pengertian lain transportasi diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dengan demikian maka transportasi memiliki dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi) dan keperluan tertentu (Miro,1997). Sistem transportasi selalu berhubungan dengan kedua dimensi tersebut, jika salah satu dari ketiga dimensi tersebut tidak ada maka bukanlah termasuk transportasi²¹.

Sementara itu sistem transportasi terdiri dari beberapa sistem makro yaitu (Tamin, 1997) :

1. Sistem kegiatan
2. Sistem jaringan prasarana transportasi
3. Sistem pergerakan lalu lintas
4. Sistem kelembagaan

Keempat sistem tersebut saling berinteraksi membentuk sistem transportasi secara makro. Interaksi antar sistem kegiatan dan sistem jaringan akan menimbulkan pergerakan manusia/barang dalam bentuk pergerakan kendaraan. Perubahan pada sistem kegiatan akan membawa pengaruh pada sistem jaringan melalui suatu perubahan pada tingkat pelayanan pada sistem pergerakan. Begitu pula dengan perubahan pada sistem jaringan akan mengakibatkan sistem kegiatan melalui peningkatan mobilitas dan aksesibilitas dari sistem pergerakan tersebut.

Sistem pergerakan sangat penting dalam mengakomodasikan sistem pergerakan agar tercipta sistem pergerakan yang lancar dan selanjutnya akan

²¹Miro, Fidel. 2005. Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi. Jakarta : Penerbit Erlangga.

berpengaruh pula pada sistem jaringan kegiatan, jadi ketiganya saling mempengaruhi. Transportasi mempunyai jangkauan pelayanan, yang diartikan sebagai batas geografis pelayanan yang diberikan oleh transportasi kepada pengguna transportasi tersebut. Jangkauan pelayanan ini didasarkan pada lokasi asal dan tujuan.

Sistem transportasi merupakan suatu satuan dari elemen-elemen yang saling mendukung dalam pengadaan transportasi. Elemen-elemen transportasi tersebut adalah (Morlok, 1991):

1. Manusia dan barang (yang diangkut)
2. Kendaraan dan peti kemas (alat angkut)
3. Jalan (tempat alat angkut bergerak)
4. Terminal
5. Sistem pengoperasian

Sedangkan Khisty and Lall, 2003 menyatakan bahwa empat elemen utama transportasi adalah :

1. Sarana perhubungan (link) : jalan raya atau jalur yang menghubungkan dua titik atau lebih. Pipa, jalur darat, jalur laut, dan jalur penerbangan juga dapat dikategorikan sebagai sarana perhubungan.
2. Kendaraan : alat yang memindahkan manusia dan barang dari satu titik ke titik lainnya di sepanjang sarana perhubungan. Contohnya mobil, bis, kapal, dan pesawat terbang.
3. Terminal : titik-titik dimana perjalanan orang dan barang dimulai atau berakhir. Contoh : garasi mobil, lapangan parkir, gudang bongkar muat, dan Bandar udara.
4. Manajemen dan tenaga kerja : orang-orang yang membuat, mengoperasikan, mengatur dan memelihara sarana perhubungan, kendaraan dan terminal.

Keempat elemen di atas berinteraksi dengan manusia, sebagai pengguna maupun

nonpengguna sistem, dan berinteraksi pula dengan lingkungan.

Menurut H.M.N Purwostjipto menyatakan bahwa “Pengangkutan adalah perjanjian timbal balik antara pengangkut dengan pengirim, dimana pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan pengirim mengikatkan diri untuk membayar uang angkutan”.

Menurut Hasim Purba di dalam bukunya ”Hukum Pengangkutan Di Laut”, pengangkutan adalah ”kegiatan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik melalui angkutan darat, angkutan perairan maupun angkutan udara dengan menggunakan alat angkutan. Jadi pengangkutan itu berupa suatu wujud kegiatan dengan maksud memindahkan barang-barang atau penumpang (orang) dari tempat asal ke suatu tempat tujuan tertentu”.

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, warisan Pemerintah Hindia-Belanda dahulu yang hingga sekarang masih berlaku, diberikan tempat yang sangat banyak untuk mengatur hukum pengangkutan menyeberang laut (Buku ke II Titel ke V mengenai penyediaan dan pemuatan kapal-kapal – *vervrachting en bevrachting van schepen*; Titel ke VA tentang pengangkutan barang-barang; Titel ke VB tentang pengangkutan orang-orang. Keadaan pengaturan hukum pengangkutan di darat secara sumir di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang itu disebabkan karena dahulu kala memang lebih-lebih terjadi pengangkutan barang-barang dan orang-orang menyeberang laut daripada melewati darat.

Sedangkan penelitian ini fokus pada Sejarah dan Perkembangan Transportasi DAMRI yang berada di Kota Jambi dan merupakan sarana pengangkutan orang dan barang yang sangat dibutuhkan masyarakat

yang berada di Kota Jambi maupun kabupaten yang ingin berpergian atau pindah dari satu tempat ke tempat yang ingin di tuju.

1.7 Metode Penelitian

Metode menyangkut cara, teknik, proses dan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan sesuatu. Metode penelitian sejarah menurut Sartono Kartodirjo adalah prosedur dari cara sejarawan untuk menghasilkan kisah masa lampau yang ditinggalkan oleh masa lampau.

Heuristik adalah tahap awal dalam melakukan penelitian sejarah. Tahapan ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan sumber-sumber baik tertulis maupun lisan yang relevan dengan tema penelitian. Sumber-sumber tulisan dan lisan dibagi atas dua jenis yaitu sumber primer dan skunder.

sumber primer adalah sumber informasi yang membuat informasi asli yang dapat berupa kata/tulisan, gambar atau obyek lainnya. Informasi yang terdapat dalam sumber primer benar-benar asli, tanpa adanya proses penyuntingan atau pengeditan..

Sedangkan, sumber primer yang berbentuk lisan dengan wawancara orang yang berkaitan langsung atau yang mengetahui perkembangan transportasi damri di kota jambi. Dalam proses pencarian sumber lisan, peneliti mencari kepala bagian atau karyawan di kantor damri cabang jambi yang mengetahui bagaimana sejarah transportasi damri di Kota Jambi, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. Sumber sekunder adalah sumber dari tangan kedua atau sumber tidak langsung. Sumber sekunder berupa artikel, buku, jurnal, skripsi dan internet.

Kritik sumber adalah menilai sumber-sumber sejarah yang dibutuhkan dalam penulisan sejarah baik kritik eksteren maupun kritik interen. Kritik eksteren berkaitan dengan keaslian, keutuhan dan keotentikan sumber sumber. Kritik eksteren dari segi dokumen melihat keaslian arsip sezaman yang digunakan dengan melakukan kritik dari segi fisik sumber, seperti melihat tanggal arsip dibuat, kertas yang digunakan, model tulisan, bahasa dan gaya penulisan. Sedangkan, dari segi sumber lisan melihat keaslian sumber dengan informan yang berkaitan langsung dengan perkembangan sejarah transportasi damri yang lebih diutamakan. Agar informasi yang didapat tidak subjektif, maka penulis melakukan wawancara dengan pegawai yang berhubungan terhadap sejarah transportasi damri.

Kritik interen berkaitan dengan kebenaran sumber (kredibilitas). Pada tahap ini, dari segi dokumen mengacu pada

kebenaran sumber dengan mengkritisi isi dari dokumen yang digunakan. Kemudian, penulis membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain untuk mencari data yang lebih akurat yang berkaitan dengan tema penelitian. Penulis lebih mengutamakan arsip yang berkaitan dengan transportasi damri yang sekarang ini menjadi Trans Siginjai untuk angkutan masyarakat kota.

Interpretasi berarti menafsirkan atau memberi makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. Interpretasi merupakan proses penggabungan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan tema penelitian dan dengan sebuah kerangka konseptual sejarah kota dan sosial yang mengacu kepada pembangunan dan jalannya kronologis Sejarah Transportasi Damridi Kota Jambi Tahun 2000-2018.

Langkah yang terakhir adalah penulisan data-data yang telah melewati

beberapa proses penyaringan hingga menjadi kesimpulan akhir yang relevan, sehingga data tersebut dapat ditulis dan dipaparkan sesuai dengan kerangka tulisan dalam bentuk penulisan sejarah. Penulisan sejarah ini meliputi pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan. Dalam setiap bagian diusahakan tersaji dengan tema yang sistematis dan kronologis dengan menggunakan pertanyaan kualitatif terhadap data-data yang telah didapat sebagai karakteristik dari karya sejarah yang membedakan dengan karya tulis lain.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman agar pembaca skripsi dapat mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi. Maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

BAB I, Pendahuluan dalam bab ini menguraikan mengenai (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian, (3) Tujuan dan Manfaat

Penelitian, (4) Tinjauan Pustaka, (5) Kerangka Konseptual, (6) Metode Penelitian, dan (7) Sistematika Penulisan.

Bab II, membahas sejarah Damri: (1)berdirinya Damri di jambi, (2)harga tiket transportasi Damri, (3) armada di perum Damri cabang jambi (4) masa keemasan Damri cabang jambi.

Bab III, membahas perum Damri sebagai penyedia transportasi umum bagi masyarakat jambi: (1) transportasi Damri di jambi, (2) perbandingan Damri dengan bus lain, (3) terciptanya trans siginjai sebagai transportasi kekinian.

Bab IV, membahas mengenai dampak pelayanan perum Damri terhadap masyarakat: (1) pandangan positif dan negative masyarakat terhadap trans siginjai, (2)dampak perum Damri terhadap angkutan lainnya,(3)mengurangi pengguna kendaraan pribadi,(4)tanggung jawab perum Damri sebagai penyedia angkutan

Bab V Merupakan bab terakhir dan penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan skripsi ini, maka penulis mengungkapkan beberapa kesimpulan hasil studi analisi permasalahan, kemudian diikuti dengan saran-saran, dan diakhiri dengan penutup.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada tahun 1945, setelah Indonesia merdeka, di bawah pengelolaan Departemen Perhubungan RI, Jawa Unyuu Jidousha berubah nama menjadi Djawatan Pengangkoetan untuk angkutan barang dan Jidousha Sokyoku beralih menjadi Djawatan Angkutan Darat untuk angkutan penumpang. Pada 25 November 1946, kedua jawatan itu digabungkan berdasarkan Maklumat Menteri Perhubungan RI No.01/DAM/46 sehingga dibentuklah "Djawatan Angkoetan Motor Repoebluk Indonesia", disingkat DAMRI, dengan tugas utama menyelenggarakan pengangkutan

darat dengan bus, truk, dan angkutan bermotor lainnya.

Damri berdiri di Jambi pada 14 september tahun 2000 yang berlokasi di jalan Kapten Pattimura, Kenali Besar, Kota Baru, Kota Jambi disamping SMK DB 1. Luas tanah keseluruhan $\pm 70 \times 50$ meter dari perkarangan SMK sampai ke belakang warung-warung pinggir jalan hingga kebawahnya²². Hingga saat ini bangunan tempat damri berdiri masih tetap dan belum pernah berpindah. Lokasi yang strategis dan juga merupakan jalan lintas membuat bus damri yang ingin berpergian ke luar kota ataupun provinsi bisa langsung jalan menuju tujuannya.

Masa keemasan atau kejayaan dari cabang jambi itu sendiri sudah mulai dari awal berdirinya dari dan lebih berkembang saat berdirinya Trans Siginjai. Bus Trans Siginjai ini merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan Republik

²² Wawancara oleh Bapak Kusnadi yang berada di kantor cabang Damri Jambi.

Indonesia. Bantuan ini diberikan pada tahun 2017 sebanyak lima unit bus.

Sebagai bus yang berbasis BPR, Trans Siginjau terus selalu berkembang untuk kemajuan bersama dan pilihan masyarakat Jambi sebagai jasa transportasi yang diminati dan di butuhkan banyak kalangan.nyaman, cepat dan aman sebagai modal awal menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat berfikir bahwa bus menjadi alasan pasti untuk berpergian dan mengurangi pemakaian kendaraan pribadi.

Saran

Dari segi pemerintah, penulis menyarankan agar kendaraan Damri umumnya dan Trans Siginjau khususnya lebih ditingkatkan lagi baik dari mobil serta ketertarikan pengguna jasa yaitu masyarakat agar Damri di mata masyarakat luas lebih banyak digunakan dan tidak kalah oleh mobil-mobil lainnya.Untuk bus Trans Siginjau yaitu Pemberhentian dan kapan

waktu tiba mobil Trans Siginjau di kasih jadwal di haltenya, alangkah lebih bagus lagi ditambahkan beberapa halte lagi.

Dari segi masyarakat yaitu sadar akan menggunakan angkutan transportasi umum guna mencegah kemacetan dan penumpukan kendaraan yang digunakan, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi membantu angkutan umum untuk beroperasi dengan lancer dan terbiasa menggunakan transportasi umum mulai dari sekarang.

Daftar Pustaka

Arsip :

Arsip tentang “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1982 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Angkutan Motor “DAMRI” Menjadi Perusahaan Umum (Perum)”
——— Tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perusahaan Umum DAMRI

Buku:

Soerjono soekanto dan sri mamudji,
penelitian hukum normatif suatu
tinjauan singkat,rajagrafindo

persada,Jakarta, 1995

Sunardy hartono, penelitian di Indonesia
pada ahir abad ke-20, alumnie
bandung,1994

Miro, Fidel. 2005. Perencanaan Transportasi
Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi.
Jakarta : Penerbit Erlangga.

Raharjo Adisasmita dn Sakti Adji
Adisasmita, Manajemen Transportasi Darat,
Graha Ilmu

Skripsi:

Alin Wiyudha Permana, *Perkembangan Bus
Kota DAMRI di Surabaya Tahun 1975 1989
dan Nilai Pendidikannya*, 2017

Cocos Nusi Vera, *Minat Masyarakat dalam
Menggunakan Bus Kota DAMRI Khusus
Wanita di Surabaya*, 2013

Putri Handayani Hasibuan, *Pengaruh
Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi
Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa
DAMRI*, 2016

Tengku Abdi Pratama, *Analisis Internal
Perum DAMRI Cabang Lampung dalam
Persaingan Transportasi Antar
Kabupaten/Kota*, 2018 Sutiawan Herwana,
*Perkembangan Transportasi Darat di
Sukabumi, Pengaruhnya Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi dan
Perkembangan Kota Tahun 1881-1942*,
2015

Tesis :

Johan Paul Engleberthus Angoman, *Studi
Tingkat Pelayanan Angkutan Umum
DAMRI di Kota Manado*, Program Pasca
Sarjana, 2007

Internet:

digilib.unila.ac.id/2927/11/BAB%20I.pdf

diakses pada tanggal 20-02-2019 pukul
12.00 WIB

http://bumn.go.id/upload/download_img/file_download/5a604e0322b3a_2018011802327/103/#zoom=z diakses pada tanggal 20-02-2019 pukul 13.00 WIB

eprints.walisongo.ac.id/3696/4/2105104%20-%20Bab%203.pdf diakses pada tanggal 21-02-2019 pukul 22.00 WIB

<https://id.linkedin.com/company/perum-damri> diakses pada tanggal 22-02-2019 pukul 09.00 WIB

<https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/3191/PP0301982.htm> diakses pada tanggal 22-02-2019 pukul 12.00 WIB

<https://jambi.antaranews.com/berita/329532/dishub-evaluasi-rute-bus-massal-trans-siginjai> diakses pada tanggal 23-02-2019 pukul 11.00 WIB

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/article/view/54928> diakses pada tanggal 10-03-2019 pukul 17.00 WIB

<http://www.damri.co.id/sejarah> diakses pada tanggal 03-07-2019 pukul 21.00 WIB

<https://www.kompasiana.com/acacicu/55181a6aa333117e07b6637c/mengenang-angkutan-kota-bus-damri-di-jember> diakses pada tanggal 03-07-2019 pukul 21.13 WIB

Wawancara:

Wawancara bapak suroso, tanggal 2 february 2019 pukul 08:43 wib, kantor damri cabang jambi

Wawancara oleh Bapak Kusnadi yang berada di kantor cabang Damri Jambi, tanggal 14 maret 2019 pukul 10:30 wib

Wawancara nana alivtina di dalam bus trans siginjai tanggal 08 juli 2019 pukul 07:35 wib